

Analisis Strategi Menuju *Eco Green* Kampus Menggunakan Metode SWOT Pada Kampus Universitas Hasyi Asy'ari Jombang

¹Mohammad Nur Fatta Muzzakki,² Titin Sundari,³ Meriana Wahyu Nugroho,
⁴ Rahma Ramadhani

Fakultas Teknik, Teknik Sipil, Universitas Hasyim Asy'ari

m.nurfatta.muzzakki@gmail.com, titinsundari1237@gmail.com, rian.sipilunhasy@gmail.com,
rahmaunhasy@gmail.com

Alamat: Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim
Telp. (0321) 861719 (Hunting), 864206, 851396, 874685 Fax.874684
Korespondensi penulis: m.nurfatta.muzzakki@gmail.com

Abstract. *Civil Engineering is the study of planning, construction, and maintenance of physical structures such as bridges, buildings, and roads. These include sub-fields such as geotechnical, structures, transportation, hydraulics and environmental management. Civil engineers also study ways to manage natural and environmental resources used in construction projects Civil engineering can be used in eco-green environmental analysis. One example is in the planning and construction of green buildings, which are buildings that are designed and constructed in an environmentally friendly way. Civil engineering can be used to analyze and evaluate various aspects of the environment, such as energy efficiency, natural resource use, water management, and greenhouse gas emissions Civil engineering can also be used in the planning and construction of environmentally friendly roads, such as eco-friendly country roads, walking, and bicycle roads.*

Keywords: *eco green; milieu; building*

Abstrak. Teknik Sipil adalah ilmu yang mempelajari perencanaan, konstruksi, dan pemeliharaan struktur fisik seperti jembatan, gedung, dan jalan. Ini termasuk sub-bidang seperti geoteknik, struktur, transportasi, hidrolik dan pengelolaan lingkungan. Teknik sipil juga mempelajari cara untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungan yang digunakan dalam proyek konstruksi. Teknik sipil dapat digunakan dalam analisis lingkungan yang ramah lingkungan atau eco-green. Salah satu contohnya adalah dalam perencanaan dan konstruksi bangunan hijau, yang merupakan bangunan yang dirancang dan dibangun dengan cara yang ramah lingkungan. Teknik sipil dapat digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai aspek lingkungan, seperti efisiensi energi, penggunaan sumber daya alam, pengelolaan air, dan emisi gas rumah kaca. Teknik sipil juga dapat digunakan dalam perencanaan dan konstruksi jalan yang ramah lingkungan, seperti jalan pedesaan yang ramah lingkungan, jalan kaki, dan jalan sepeda.

Kata kunci: eco green; lingkungan; bangunan

LATAR BELAKANG

Eco green campus adalah kampus yang mengedepankan nilai-nilai lingkungan dan keberlanjutan dalam semua aspek kegiatan kampus. Mengembangkan kampus yang ramah lingkungan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Jombang, memiliki peran penting dalam upaya

menciptakan lingkungan yang sehat dan hijau. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis strategi menuju *eco green* campus dengan menggunakan metode SWOT.

Latar belakang analisis strategi menuju *eco green* campus menggunakan metode SWOT pada kampus Universitas Hasyim Asy'ari Jombang juga didukung oleh perkembangan teknologi hijau yang semakin berkembang dan dukungan pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai regulasi dan program untuk mendukung usaha-usaha lingkungan yang berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca dan peningkatan efisiensi energi.

KAJIAN TEORITIS

Metode *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) adalah kerangka analisis strategis yang digunakan untuk mengevaluasi posisi suatu organisasi, proyek, atau individu dalam lingkungan bisnis. Metode ini membantu untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) internal organisasi, serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Dalam analisis SWOT, kekuatan dan kelemahan internal organisasi dianalisis melalui evaluasi aspek-aspek seperti sumber daya manusia, struktur organisasi, keuangan, dan operasi bisnis. Sementara itu, peluang dan ancaman eksternal dianalisis dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tren industri, persaingan, peraturan pemerintah, dan perubahan sosial atau ekonomi.

Dengan menggunakan kerangka analisis *SWOT*, organisasi dapat mengevaluasi posisi mereka dan membuat keputusan strategis yang lebih baik. Analisis *SWOT* juga dapat membantu organisasi untuk mengidentifikasi area-area di mana mereka harus meningkatkan kinerja mereka dan area-area yang harus dihindari.

Setelah melakukan analisis *SWOT*, organisasi atau perusahaan dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mencapai tujuan mereka. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil setelah melakukan analisis *SWOT*:

- a. Mengatasi kelemahan: Organisasi atau perusahaan dapat mengembangkan rencana untuk mengatasi kelemahan mereka agar tidak menjadi hambatan dalam mencapai tujuan mereka.
- b. Memanfaatkan kekuatan: Organisasi atau perusahaan dapat memanfaatkan kekuatan mereka untuk memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan mereka.

- c. Mengambil peluang: Organisasi atau perusahaan dapat mengambil tindakan untuk memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan mereka dengan menggunakan kekuatan mereka.
- d. Mengurangi ancaman: Organisasi atau perusahaan dapat mengambil tindakan untuk mengurangi dampak dari ancaman yang mungkin muncul di lingkungan mereka.
- e. Menetapkan prioritas: Organisasi atau perusahaan dapat menetapkan prioritas dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan mereka dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada.
- f. Mengembangkan strategi: Organisasi atau perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif berdasarkan analisis *SWOT* mereka untuk mencapai tujuan mereka.

METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Tujuan Penelitian: Tentukan tujuan penelitian Anda, apakah Anda ingin mengevaluasi program yang sudah berjalan atau merencanakan program baru.
2. Pengumpulan Data: Kumpulkan data tentang program yang akan dievaluasi, seperti informasi tentang program, partisipasi staf dan mahasiswa, dukungan pihak universitas, serta permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam menjalankan program.
3. Analisis Internal: Identifikasi kekuatan dan kelemahan dari program tersebut dari perspektif internal, yaitu program, staf, dan mahasiswa.
4. Analisis Eksternal: Identifikasi peluang dan ancaman dari program tersebut dari perspektif eksternal, yaitu masyarakat, pemerintah, dan lingkungan sekitar.
5. Penentuan Strategi: Berdasarkan hasil analisis *SWOT*, tentukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mengantisipasi ancaman.
6. Implementasi Strategi: Lakukan implementasi strategi yang telah ditentukan, termasuk dalam hal pengelolaan program, sumber daya, dan komunikasi.
7. Evaluasi: Lakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan program tetap berjalan dengan baik dan strategi yang diambil sudah terlaksana dengan baik.

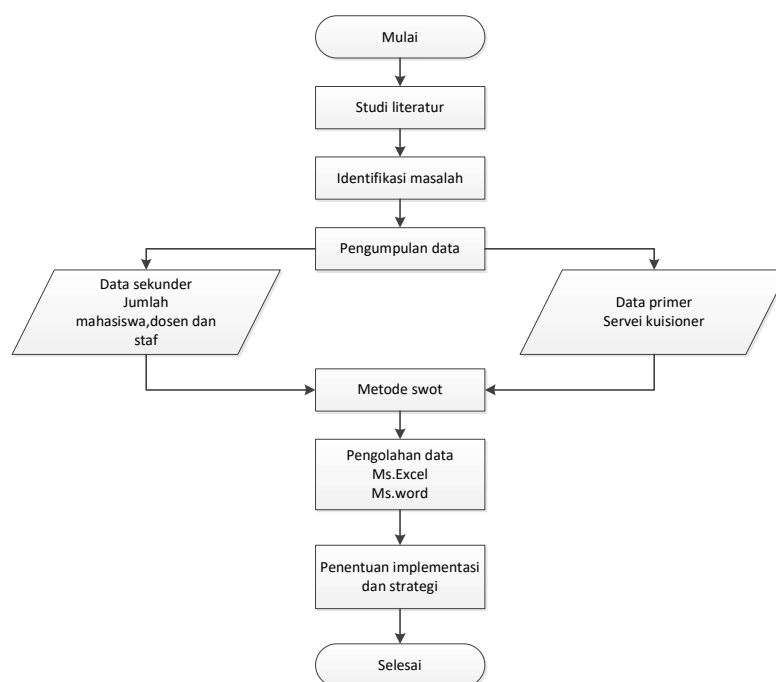
Setelah mengumpulkan data sekunder, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah terkumpul. Data yang diperlukan untuk harus dianalisis menggunakan program *Microsoft Excel 2010* Dan *Microsoft Word 2010*, kemudian akan dihitung menurut rumus bab secara teoritis. Pengolahan data yang dilakukan dengan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kekuatan (*strengths*) *eco green* kampus, seperti program-program yang sudah berjalan, sumber daya yang tersedia, dll.
2. Identifikasi kelemahan (*weaknesses*) *eco green* kampus, seperti keterbatasan sumber daya, program yang belum berjalan dengan baik, dll.
3. Identifikasi peluang (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan *eco green* kampus, seperti peraturan pemerintah yang mendukung, ketersediaan teknologi baru, dll.
4. Identifikasi ancaman (*threats*) yang dapat mempengaruhi keberlangsungan *eco green* kampus, seperti perubahan iklim, kurangnya dukungan dari stakeholder, dll.

Setelah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, perlu dikembangkan strategi untuk mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman, serta meningkatkan kekuatan.

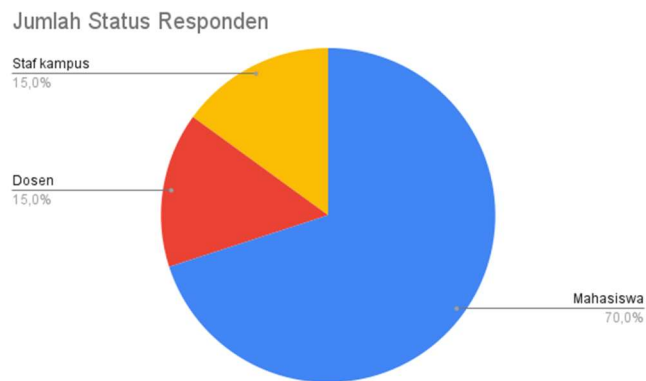
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pada analisa ini bertempat di kampus Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang yang dimulai dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Setelah itu dilakukan pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner. Setelah melakukan kuisisioner dilanjutkan dengan pengolahan data dengan metode SWOT. Tahapan selanjutnya adalah data yang sudah terkumpulkan diolah sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan penelitian dan tercapai sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan penelitian secara umum tersaji didalam diagram alir dibawah ini:

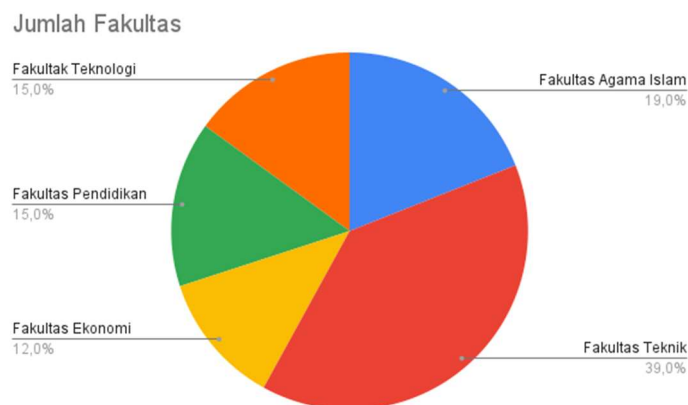


Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2023 yang berlokasi penelitian di Kampus Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Penelitian dilakukan dengan maksud untuk menganalisis upaya kampus untuk meneju eco green kampus dengan maksud apakah kampus ini sudah siap untuk menuju eco green kampus atau belum. Data data yang akan diolah dalam anilisis ini adalah data data primer dan data sekunder. Data Primer berupa observasi, pengamatan langsung dan intrview bersama dengan dosen, staf kampus, mahasiswa dilingkungan kampus, sedangkan data sekunder berupa studi literatur.

1. Responden



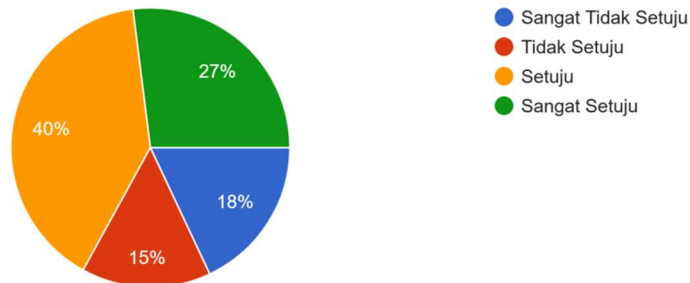
2. Jumlah fakultas



3. Analisis Straight

Program Eco Green Campus pada Universitas Hasyim Asyari mendapat dukungan dari anggota komunitas kampus seperti mahasiswa, dosen, dan staf.

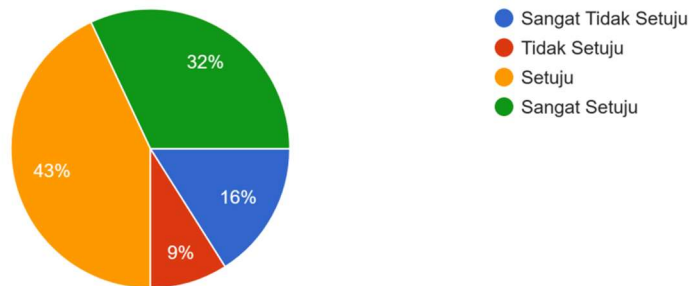
100 jawaban



4. Analisis weakness

Program Eco Green Campus pada Universitas Hasyim Asyari memiliki potensi untuk meningkatkan citra Universitas Hasyim Asyari sebagai pemimpin keberlanjutan.

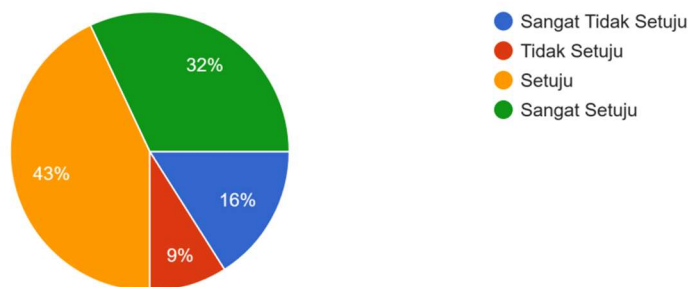
100 jawaban



5. Analisis Opportunities

Program Eco Green Campus pada Universitas Hasyim Asyari memiliki potensi untuk meningkatkan citra Universitas Hasyim Asyari sebagai pemimpin keberlanjutan.

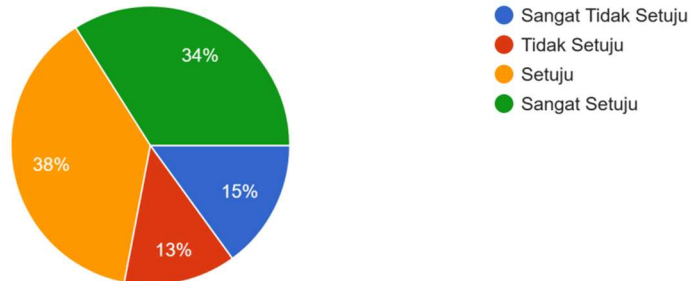
100 jawaban



6. Analisis Threats

Dukungan dari stakeholder eksternal seperti pemerintah lokal atau bisnis dalam program Eco Green Campus pada Universitas Hasyim Asyari masih belum cukup.

100 jawaban



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis SWOT dengan menggunakan metode S-O (Strengths-Opportunities) dan S-T (Strengths-Threats) pada eco green kampus Universitas Hasyim Asy'ari, diperoleh beberapa strategi yang dapat dilakukan. Strategi S-O memanfaatkan kekuatan internal universitas untuk memanfaatkan peluang eksternal, sementara strategi S-T memanfaatkan kekuatan internal untuk mengatasi ancaman eksternal. Implementasi strategi ini diharapkan dapat mengoptimalkan upaya eco green kampus dan memanfaatkan kelebihan universitas dalam menghadapi tantangan yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penulis, saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh dosen, staf kampus beserta jajarannya serta seluruh mahasiswa yang telah mengizinkan dan meluangkan waktunya kepada saya untuk membantu mengisi kuisisioner saya tersebut sehingga saya dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi dan juga dapat menyusun jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arndarnijariah, Faqi Fesyaputri. 2021. "Analisis Penilaian Kinerja Green Building Pada Proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Prawirotaman Kota Yogyakarta." *Reviews in Civil Engineering* 5(1):1–7. doi: 10.31002/rice.v5i1.3587.
- Effendy, Amalia, and Mery Silviana. 2021. "Kajian Literatur Konsep Green Building." 8(1).
- Fahnurlisa, Qibthia. 2020. "Evaluasi Penerapan Aspek Material Resources and Cycle Sesuai Standar Green Building Rating Tool for New Building Version 1.2 Pada Proyek Bangunan Gedung." *Konstruksia* 11(1):97. doi: 10.24853/jk.11.1.97-106.

- Mongan, Aditya Imanuel, Jermias Tjakra, and Tisano Tj. Arsjad. 2019. "Evaluasi Konsep Green Building Pada Gedung Baru Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal Sipil Statik* 7(12):1661–68.
- Ningrum, Diana, and Fifi Damayanti. 2019. "Kajian Sistem Struktur Dan Teknologi Hijau." *Seminar Nasional Infrastruktur Berkelanjutan 2019 Era Revolusi Industri 4.0 Teknik Sipil Dan Perencanaan* 75–80.
- Putra, Rezza Mahendra, Mochamad Agung Wibowo, and Syafrudin Syafrudin. 2020. "Aplikasi Green Building Berdasarkan Metode Edge." *Wahana Teknik Sipil: Jurnal Pengembangan Teknik Sipil* 25(2):98. doi: 10.32497/wahanats.v25i2.2155.
- Rahayu, Yuhana. 2020. "Analisis Konsep Green Roof Dan Permodelan Desain Sederhana." *Vitruvian Jurnal Arsitektur Bangunan Dan Lingkungan* 10(1):53. doi: 10.22441/vitruvian.2020.v10i1.007.
- Ratnaningsih, Anik, Akhmad Hasanuddin, and Richo Hermansa. 2019. "Penilaian Kriteria Green Building Pada Pembangunan Gedung IsDB Project Berdasarkan Skala Indeks Menggunakan Greenship Versi 1.2 (Studi Kasus: Gedung Engineering Biotechnology Universitas Jember)." *Berkala Sainstek* 7(2):59. doi: 10.19184/bst.v7i2.12153.
- Trisnawati, U., E. Mulyani, and R. Rafie. 2021. "Analisis Kriteria Green Building Pada Gedung Laboratorium Terpadu Iain Pontianak." *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil ...* 2(1):1–8.